

Ara Sidanep Meza Hujao
13/3/2019

**PENGARUH PENCATUMAN LABEL HALAL TERHADAP
MINAT BELI MIE SAMYANG PADA MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

IKA ROZIPUTRI
NPM.1501280047



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua
orangtuaku*

Ayahanda Abdul Kadir

Ibunda Siti Khaindah

Adik Kasminta

Adik M. Andika

Abangda Sabirin

*Jak lelang selalu memberika do'a kesuksesan &
Keberhasilan bagi diriku*

Motto :

*Saat kamu sedih:ketika kamu merasa
sendirian, ingatkan dirimu bahwa
Juhan sedang menjauhkan mereka
agar hanya ada kau dan Juhan*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Roziputri

NPM : 1501280047

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PENCANTUMAN LABEL HALAL
TERHADAP MINAT BELIMIE SAMYANG PADA
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil tempahan (dibuat) pihak lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 saya langgar, maka bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya akan bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

M : dan, 13 Maret 2019



Ika Roziputri
NPM: 1501280047

PESETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENCANTUMAN LABEL HALAL TERHADAP MINAT
BELI MIE SAMYANG PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA
ISLAM UMSU**

Oleh:

IKA ROZIPUTRI
NPM: 1501280047

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan sapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Ainul Mardhiyah SP.M.Si.,

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 13 Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Ika Roziputri
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

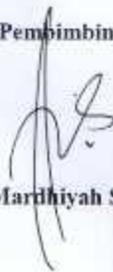
Di-
Medan

Assalmu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Nurdesi Susanti yang berjudul: PENGARUH PENCANTUMAN LABEL HALAL TERHADAP MINAT BELI MIE SAMYANG PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Ainal Mardhiyah SP.M.Si.,

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ika Roziputri

NPM : 1501280047

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

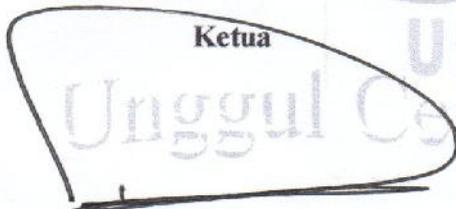
TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si

PENGUJI II : Dodi Firman, SE, MM

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA

UMSU
Unggul Cerdas Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : Ika Roziputri
NPM : 1501280047
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENCANTUMAN LABEL HALAL TERHADAP MINAT BELI MIE SAMYANG PADA MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU

Medan, 14 Maret 2019

Pembimbing

Aitul Mardhiyah SP.M.Si.,

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Dekan
Fakultas Agama Islam

Isra Hayati S.Pd. M.Si

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila berprestasi untuk diri agar dihormati
honor dan tanggungjawab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ika Roziputri

Npm : 1501280047

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie
Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, 13 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Ainul Mardhiyah, SP, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Ika Roziputri, 1501280047, *Pengaruh Pencantuman Label Halal Dengan Terhadap Minat Beli Mie Samyang Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU, 2019, Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Label Halal terhadap Minat Beli Mie Samyang. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu. Sedangkan sampel dalam penelitian ini 94 responden yang diambil dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Normalitas, Uji hipotesis melalui Uji T dan Uji F dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil pengujian dari t diketahui $4.022 > 1.986$. dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial Label Halal berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Beli. Analisis koefisien determinasi (R^2) menyatakan nilai Adjusted R Square 15,0 %. Hal ini berarti variabel Label Halal dan Minat Beli sebesar 85,0 % dimana dalam hal ini termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Label Halal dan Minat Beli

ABSTRACT

Ika Roziputri, 1501280047, Effect of Inclusion of Halal Labels with Tarhadap Interest in Buying Samyang Noodles at UMSU Faculty of Islamic Students, 2019, Thesis, Islamic Faculty, North Sumatra Muhammadiyah University.

This study aims to determine the effect of Halal Labels on Interest in Buying Samyang Noodles. This research is quantitative. The population in this study were all Umsu Faculty of Islamic Students. While the sample in this study 94 respondents were taken using probability sampling method with a simple random sampling technique which is a sampling technique from the population carried out in a random manner regardless of the strata that exist in the population. The data analysis technique used in this study is Test Validity and Reliability, Normality Test, Hypothesis Test through T Test and F Test and Determination Coefficient Test.

Test results from t are known to be $4,022 > 1,986$. and a significance value of 0,000 (greater than 0.05) means that H_0 is rejected (H_a accepted). Based on these results, it can be concluded that the Halal Label partially influences and significantly affects the Purchase Interest. Analysis of the coefficient of determination (R^2) states the value of Adjusted R Square 15.0%. This means that the Halal Label and Purchase Interest variable is 85.0% which in this case belongs to the medium category.

Keywords: Halal Label and Buying Interest

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah, atas ke hadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis serta tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu dan tanpa adanya halangan yang berarti. Proposal ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya proposal ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik dari segi tenaga, ide-ide, maupun dari segi pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Abdul Kader, dan ibunda Siti Khaindah yang telah memberikan kasih sayang serta doa dan dukungan terbesarnya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
2. Kakanda Sabirin, dan Adinda Kasminta, Muhammad Andika, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan Kasih sayang, dukungan, motivasi, serta doa yang tidak henti-hentinya, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Ainul Mardiah S.pd, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Khairunnisa, MM selaku Sekretaris program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh staf biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan serta kemudahan kepada penulis selama memerlukan segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat penulis, Nova Fauziah, Rizki Kurnia Putri, Karya Ramadan, yang telah memberikan dukungan serta semangat
11. Teman seperjuangan penulis, seluruh teman-teman Program Studi Manajemen Bisnis Syariah A Pagi yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Dan seluruh teman kos, dan adik kos yang telah memberikan semangat, dan motivasi kepada penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan Mahasiswa dan Para pembaca sekalian.

Medan, Januari 2019

Penulis

Ika Roziputri

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sitematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Label Halal	8
a. Definisi Label	8
b. Devinisi Halal	9
c. Devinisi Label Halal	9
d. Devinisi Sertifikat Halal	10
e. Indikator Label Halal	11
f. Proses Label Halal	13
2. Minat Beli.....	14
a. Pengertian Minat Beli	14
b. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Beli.....	16
c. Indikator Minat Beli	17
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka berfikir	19
D. Hipotesis.....	20

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	22
C. Populasi,Sampel dan Teknik Penarikan Sample.....	22
1. Populasi	22
2. Sample dan Teknik Penarikan Sampel.....	23
D. Variabel Penelitian	27
E. Devinisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Uji Instrumen Penelitian	30
1. Uji Validitas.....	31
2. Uji Reliabilitas.....	32
3. Uji Asumsi Klasik	32
a. Uji normalitas	33
b. Uji multikolonieritas	33
c. Uji heteroskedastisitas	33
H. Teknik Analisis Data.....	34
1. Regresi Linear Sederhana	34
a. Uji t (Persial)	34
b. Koefisien Dertiminasi.....	35
 BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 36
A. DESKRIPSI INSTITUSI	36
1. Sejarah dari Mie Samyang.....	36
2. Produk Mie Samyang	37
B. DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	38
1. Jenis Kelamin.....	38
2. Usia	39
C. Penyajian Data	39
D. Analisis Data	43

1. Uji Validitas.....	43
2. Uji Reliabilitas	45
3. Uji Asumsi Klasik.....	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolonieritas	47
c. Uji Heteroskedastisitas	48
4. Regresi Linear Sederhana	49
a. Uji t (parsial)	50
b. Koefesien Determinasi (R-Squer).....	50
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	51
BAB V	52
A. KESIMPULAN	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
IAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 2- 1 Label Halal Resmi MUI.....	10
Gambar 2- 2 Label KMF Samyang Halal	10
Gambar 2-3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
Gambar 4-1 Gambar Mie Samang	37
Gambar 4-2 Gambar Grafik Histogram	46
Gambar 4-3 Hasil Uji Normalitas	47
Gambar 4-4 Gambar Uji Heteroskedastisitas	49

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 3 – 1Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan.....	22
Tabel 3– 2 Data Aktif Mahasiswa Fakultas Agama Islam.....	24
Tabel 3 – 3 Skala Liket	29
Tabel 4 – 1 Jenis Kelamin	38
Tabel 4 – 2 Usia	39
Tabel 4 – 3 Kriteria Jawaban Responden.....	39
Tabel 4 – 4 Skor Angket Untuk Variabel Lbel Halal.....	39
Tabel 4 – 5 Skor Angket Untuk Variabel Minat Beli	41
Tabel 4 – 6 Hasil Analisis Item Pertanyaan Label Halal	44
Tabel 4 – 7 Hasil Analisis Item Pertanyaan Minat Beli.....	44
Tabel 4 – 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	45
Tabel 4 – 9 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4 – 10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 4 – 11 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4 – 12 Koefesien Determinasi (R-Squer).....	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan mie instan di Indonesia yang pesat telah menarik minat produsen dari mancanegara untuk ikut masuk dan meramaikan industry mie instan di Indonesia, salah satu produsen yang masuk dan dapat menarik minat konsumen Indonesia adalah produk Mie Samyang. Mie Samyang adalah produk mie instan dari Samyang Food. inc yang berasal dari Korea Selatan. Mie Samyang adalah merek dari produk mie asal korea yang memiliki rasa pedas. Sebenarnya nama asli produk Mie Samyang ini adalah Hot chicken flavor ramen (rasa ayam pedas) kemasan hitam dan Hot chicken ramen cheese (rasa ayam keju pedas) kemasan kuning. Sedangkan Samyang adalah nama perusahaan yang memproduksi mie tersebut, Samyang foods inc. Namun karena tulisan latin yang tertera dibungkus mie ini hanya “Samyang” dan sisanya huruf Korea, konsumen mie ditengah air lebih mengenalnya dengan sebutan Mie Samyang.¹

Di korea sendiri memiliki lembaga resmi yang menaungi Label Halal setiap produk yang ada di negara tersebut yaitu KMF (Korean Muslim Federation).disebabkan mereka kesulitan mendapatkan produk halal dinegara-negara dimana muslim menjadi minoritas,maka merekapun membentuk komite halal tersendiri untuk menyoroiti produk yang halal maupun tidak. Tujuannya tak lain untuk mengonfirmasi tentang status halal suatu produk kepada sesame muslim lainnya. Produk Mie Samyang memiliki produk yang banyak,namun di Indonesia Mie Samyang hanya memiliki 2 varian, yaitu: Varian Hot chicken ramen flavourdan Hot chicken ramen cheese, kedua produk tersebut sudah berlabel halal, distributor yang menginpor produk tersebut adalah PT Kurinos merupakan importer satu-satunya untuk produk mie Samyang dengan Label Halal dari Samyang food.inc. Mie instan ini bisa menarik minat konsumen Indonesia

¹ M. Kholid Mawardi “ Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen (Survei Pada Mahasiswa Muslim Konsumen Mie Samyang Berlogo Halal Korean Muslim Federation Di Kota Malang) “, *Jurnal RANU* , Volume I, No 3.

karena rasanya yang pedas dan porsinya yang besar, selain itu cara pemasaran yang unik membuat Mie Samyang cepat berkembang dan mendapatkan konsumen tetap di Indonesia. Mie Samyang dapat dikenal oleh konsumen diseluruh dunia melalui video challenge yang diunggah di media sosial Youtube, nama challenge tersebut adalah Samyang Challenge.

Berdasarkan adanya tren challenge dan tingginya mendorong permintaan yang tinggi pada produk mie Samyang. Namun, walaupun permintaan tinggi, konsumen tetap berhati-hati sebelum melakukan pembelian. Konsumen memiliki pertimbangan diantaranya adalah adanya kepastian Halal dari produk yang akan dikonsumsi, untuk itu penting bagi produsen memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang akan dipasarkan. Produk yang Halal dapat ditandai dengan adanya logo Halal pada kemasan produk.

Konsep kehalalan di kehidupan masyarakat Indonesia sudah diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Halal diperuntukkan bagi sesuatu yang baik dan bersih untuk digunakan atau untuk dikonsumsi oleh manusia menurut syariat Islam. Lawan halal adalah haram yaitu tidak dibenarkan atau dilarang menurut ajaran Islam. Pencantuman label halal sarana informasi dari produsen ke konsumen mengenai produk yang akan dijualnya. Konsumen benar-benar mengetahui bahan-bahan apa saja yang digunakan, termasuk bahan tambahan yang tertera dikemasan. Pelabelan yang benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan membentuk terciptanya perdagangan yang jujur dan bertanggung jawab. Di Indonesia lembaga yang berwenang melaksanakan sertifikat halal adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang secara teknis ditagani oleh lembaga pengkajian pangan obat-obatan dan kosmetik (LPPOM).²

Di dalam agama Islam semua muslim diwajibkan untuk selalu mengkonsumsi makanan yang halal. Karena semua makanan yang masuk ke dalam tubuh kita akan mendarah daging dan menjadi sumber energi yang sangat penting bagi tubuh kita. Sekarang ini masyarakat muslim di Indonesia pun semakin jeli dalam memilih makanan dan menghindari makanan yang tidak memiliki label halal.

² Rika Salviyah Sari” Pengaruh Label Halal terhadap keputusan pembelian produk mie Samyang (studi pada kecamatan medan baru kelurahan padang bulan)”, *Jurnal Rika*. Volume 1.no 1.

Produk makanan di Indonesia sangatlah bervariasi. Dengan pangsa pasar yang sangat banyak ini perusahaan saling berlomba menghadirkan produk-produk yang unik dan sangat bervariasi terutama produk dari luar negeri. Di sisi lain, sekarang ini kesadaran keberagaman umat islam di berbagai negara termasuk Indonesia sudah semakin tumbuh subur dan meningkat. Sebagai konsekuensinya setiap muncul produk makanan baru umat islam selalu bertanya-tanya bagaimana pandangan dan ajaran hukum islam terhadap produk tersebut.

Salah satu persoalan yang cukup sering dihadapi umat islam adalah terlalu banyak dan bervariasinya produk makanan dan minuman. Sesuai yang sudah diajarkan dalam islam bahwasannya umat islam diharuskan mengkonsumsi produk-produk yang sudah terjamin kehalalan dan kesuciannya. Menurut ajaran agama islam, mengkonsumsi segala sesuatu yang halal, suci dan baik merupakan perintah agama dan hukumnya wajib.

Kehalalan merupakan hal yang mutlak dilihat umat muslim dalam proses pemilihan produk. Untuk membantu dan mempermudah umat muslim dalam memilih produk makanan dapat dilihat dari label halal yang terdapat pada kemasan produk tersebut.

Label merupakan bagian dari suatu produk yang berisi tentang informasi produk yang ada didalam kemasan. Di dalam label, konsumen dapat menentukan informasi tentang nama produk, bahan yang digunakan, nama dan alamat pihak yang memproduksi, masa kadaluwarsa produk, dan keterangan tentang kehalalan produk. Sesuai dengan isi peraturan pemerintah No.69 tahun 1999 mengenai Label dan iklan pangan pasal 2 ayat 1” Bahwa setiap orang yang memproduksi atau memasukkan pangan yang dikemas kedalam wilayah Indonesia untuk diperdagangkan wajib mencantumkan label didalam atau dikemasan pangan.” Produse yang telah mencantumkan tulisan Halal pada label makanan produknya harus bertanggung jawab terhadap kehalalan produk makanan tersebut bagi pemeluk agama islam.

Berbagai produk makanan dan minuman yang beredar di Indonesia sangat penting sekali terdapat nama produk dan label halal dari bahan penyelenggara jaminan produk Halal, sebab konsumen akan memahami bagaimana memilih produk berlabel halal yang benar-benar terjamin kehalalannya. Dan pada akhirnya

konsumen lebih memilih produk yang sudah berlabel halal resmi di banding yang tidak ada labelnya dan produsen yang telah memiliki sertifikat halal akan segera menempelkan logo halal pada produksinya, agar konsumen yakin bahwa makanan tersebut telah terjamin kehalalannya.

Berdasarkan rentetan kasus seperti diatas nihilnya perlabelan halal yang berawal dari produsen tidak mensertifikasi kehalalan produksinya, maka konsumen yang membeli produk tersebut akan merasa dirugikan. Konsumen yang dirugikan kerap tidak tahu apa yang harus dilakukan. Hal ini karena minimnya informasi terkait hak komplain konsumen terhadap produk makanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya Label Halal KMF yang ada pada kemasan Mie Samyang terhadap minat beli konsumen. Minat beli adalah (*purchase intention*) kecenderungan konsumen untuk membeli sesuatu atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan membeli dan diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian . Diukur dengan pernyataan ingin membeli-tidak membeli, akan membeli-tidak akan membeli, akan melakukan membeli ulang-tidak akan melakukan membeli ulang.

Pada tanggal 13 November 2017 samyang sudah mendapat sertifikasi Halal dari MUI, PT Korinus adalah bertanggung jawab atas beredarnya Samyang yang halal. Sekarang Samyang tidak perlu diragukan kehalalannya walaupun masih ada Samyang yang tidak halal yang beredar luas.³ Konsumen juga bebas memilih mie instan yang ingin dikonsumsi tetapi jika ingin mengonsumsi Samyang haruslah memperhatikan kehalalan produk Samyang tersebut.

Isu mengenai bahan penggunaan bahan tidak halal tersebut cukup merugikan bagi pihak konsumen maupun pihak Mie Samyang. Maka dari itu untuk mengetahui apakah labelisasi halal berpengaruh terhadap minat beli konsumen atau tidak penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, sehubungan dengan pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Samyang pada

³ *Ibid*

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu. Maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu:

1. Kurangnya pemahaman konsumen terhadap produk Mie Samyang.
2. Tingginya rasa ingin tahu konsumen untuk mengkonsumsi Mie Samyang.
3. Bahan-bahan yang digunakan apakah sudah aman.

C. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi untuk lebih mengenal mie Samyang halal, dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesadaran akan mie Samyang berlabel halal.

2. Untuk perusahaan

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dalam menyusun strategi pemasaran yang lebih baik bagi konsumen mie Samyang berlabel halal, sehingga mie Samyang dalam kemasan berlabel halal dapat dirasakan oleh setiap kalangan konsumen, terutama dikalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu. Selain itu juga agar perusahaan-perusahaan mampu mengoptimalkan industry halal

tersebut dengan baik, sehingga Indonesia mampu menjadikan pusat industri halal dunia.

3. Untuk program studi Bisnis Manajemen Syariah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan bagi yang berminat dalam permasalahan yang berhubungan dengan label Halal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan perencanaan susunan dari beberapa gambaran penelitian. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

- a) Judul penelitian
- b) Pendahuluan
 - 1) Latar belakang masalah
 - 2) Identifikasi masalah
 - 3) Rumusan masalah
 - 4) Tujuan penelitian
 - 5) Manfaat penelitian
 - 6) Sistematika penulisan
- c) Landasan teoritis
 - 1) Deskripsi teori
 - 2) Penulisan yang relevan
 - 3) Kerangka berfikir
 - 4) Hipotesis
- d) Metode penelitian
 - 1) Metode penelitian
 - 2) Lokasi dan waktu penelitian
 - 3) Populasi, sampel dan teknik penarikan sampel
 - 4) Variabel penelitian
 - 5) Definisi operasional variabel
 - 6) Teknik pengumpulan data
 - 7) Uji Instrument penelitian
 - 8) Teknik analisis data
- e) Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- 1) Deskripsi institusi
 - 2) Deskripsi karakteristik responden
 - 3) Penyajian data
 - 4) Analisis data
 - 5) Interpretasi hasil analisis data
- f) Penutup
- 1) Kesimpulan
 - 2) Saran
- g) Daftar pustaka
- h) lampiran

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Lebel halal

a. Definisi Label

Menurut Kotler dan Armstrong menyatakan bahwa label adalah merek sebagai nama, istilah, tanda, lambang atau desain, atau kombinasinya, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari salah satu penjual atau kelompok penjual dan mengidentifikasi mereka dari para pesaing.⁴

Adapun menurut Stanton membagi label kedalam 3 klasifikasi yaitu:

1. Brand Label, yaitu merek yang diberikan pada produk atau dicantumkan pada kemasan.
2. Grade Label yaitu label yang mengidentifikasi penilaian kualitas produk, dengan suatu huruf, angka, atau kata.
3. Descriptive Label yaitu label yang memberikan informasi objektif mengenai penggunaan, konstruksi/pembuatan, perhatian/perawatan, dan kinerja produk, serta karakteristik-karakteristik lainnya yang berhubungan dengan produk.

Dapat disimpulkan bahwa label merupakan bagian dari produk yang memiliki sejumlah informasi mengenai produk dan bentuknya dapat berupa label yang ditempel pada produk sampai pada grafik yang kompleks yang merupakan bagian dari kemasan.

Mengacu pada klasifikasi label yang diberikan oleh Stanton dalam Rambe dan Afifuddin, maka label halal masuk dalam klasifikasi descriptive label yang menginformasikan tentang:

- a. Proses pembuatan produk sesuai dengan standar halal.
- b. Bahan baku produk yang sesuai dengan standar halal.
- c. Efek yang ditimbulkan yang sesuai dengan standar halal

⁴ *Ibid*, h.6

b. Definisi Halal

Kata halal berasal dari bahasa arab yang berarti melepaskan dan tidak terikat. Secara etimologi halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan-ketentuan yang melarangnya. Menurut LPPOM MUI (lembaga pengkajian pangan, obat, dan kosmetik Majelis Ulama Indonesia yang dimaksud dengan produk halal adalah produk yang memenuhi syariat kehalalan sesuai syari'at islam.⁵

Syarat kehalalan tersebut meliputi:

1. Tidak mengandung babi dan bahan-bahan yang berasal dari babi.
Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti: bahan yang berasal dari organ manusia, darah, dan kotoran-kotoran.
2. Semua bahan yang berasal dari hewan yang disembelih dengan syari'ah islam.
3. Semua tempat penyimpanan tempat penjualan dan transportasinya tidak boleh digunakan untuk babi, jika pernah digunakan untuk babi atau barang yang tidak halal lainnya terlebih dahulu dibersihkan dengan tata cara yang diatur menurut syariat.

Sebagai mana ayat Al-Baqarah menjelaskan:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّهُمْ مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ
الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”(Q.S. al-baqarah:168)⁶

c. Definisi Label Halal

Menurut MUI Label Halal merupakan pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk halal. Label halal adalah pencantuman

⁵ Herry S. sisviosoediro, Perizinan Praktik Usaha (cetakan pertama, November 2008), h.55

⁶ Surat al-baqarah ayat 168.

tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal, menurut Utami .⁷

Menurut peraturan pemerintah Nomor 69 pasal 10, setiap orang yang memproduksi atau memasukkan pangan yang dikemas ke dalam wilayah Indonesia untuk di perdagangkan dan menyatakan bahwa pangan tersebut halal bagi umat islam, bertanggung jawab atas kebenaran pernyataan tersebut dan wajib mencantumkan keterangan atau tulisan halal pada label.⁸ Sebuah label bisa merupakan bagian dari kemasan atau pula etiket (tanda pengenal) yang dicantumkan pada produk. Label makanan terdiri dari tiga (3) bagian yaitu:

- a. Terdapat logo halal
- b. Terdapat label komposisi
- c. Terdapat label kandungan nutrisi

Gambar 2.1

Label Halal Resmi MUI



Sumber: halal mui

Gambar 2.2

Label KMF Samyang Halal



sumber: halal

d. Definisi Sertifikat Halal

Sertifikat halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI merupakan jaminan keamanan bagi seorang konsumen muslim untuk dapat memilih makanan yang baik baginya dan sesuai dengan aturan agama. Sertifikat halal adalah fatwa tertulis MUI yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syariat

⁷ Jurnal Rika Salviyah Sari, h.7

⁸ *Ibid*,

islam. Sertifikat halal dapat digunakan untuk pembuatan label bagi produk yang bersangkutan, penempelan label harus mengikuti peraturan dari Departemen kesehatan. Sertifikat yang sudah berakhir masa berlakunya termasuk foto kopinya tidak boleh dipergunakan kembali atau dipasang untuk maksud tertentu.⁹

Menurut keputusan Menteri Agama R.I nomer 518 tahun 2001 tentang pedoman dan tata cara pemeriksaan dan penetapan pangan Halal dan keputusan Menteri Agama No. 519 Tahun 2001 tentang Lembaga Pelaksana Pemerintah Pangan Halal, yang menguatkan kedudukan LPPOM-MUI sebagai lembaga sertifikat halal serta melakukan pemeriksaan/audit, penetapan fatwa dan menerbitkan sertifikat halal.¹⁰ Sertifikat halal (MUI) ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang.¹¹ sertifikat halal MUI ditunjukkan pada produk pangan, obat-obatan, kosmetik dan produk lainnya untuk memberikan kepastian status kehalalan, sehingga dapat mentrematkan batin konsumen dalam mengkonsumsinya.¹²

e. Indikator Label Halal

Indikator labelisasi halal menurut Mahwiyah ada tiga, yaitu pengetahuan, kepercayaan, dan penilaian terhadap labelisasi halal. Berikut ini adalah arti dari masing-masing indikator diatas berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).¹³

1. Pengetahuan, merupakan informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat dibenak seseorang

⁹ *Ibid* Herry S. sisviosoediro, h. 54

¹⁰ Harmonisasi dan Sinkronisasi pengaturan Kelembagaan Sertifikat Halal Terkait Perlindungan Konsumen Muslim Indonesia, *Jurnal* Susilowati Suparto, h. 431

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ *Jurnal* Rika Salviyah Sari, h.9

2. Kepercayaan, merupakan suatu keadaan psikologis pada saat seseorang menganggap suatu premis benar. Atau dapat juga berarti anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata.
3. Penilaian terhadap labelisasi halal, merupakan proses, cara, perbuatan menilai, pemberian nilai yang diberikan terhadap labelisasi halal.

Kotler menyatakan bahwa label memiliki 3 fungsi utama yaitu¹⁴:

1. Mengidentifikasi produk atau merek
2. Menentukan kelas produk
3. Menjelaskan produk yaitu siapa pembuatnya, kapan, dimana dan apa isinya.

Peraturan pemerintah nomor 69 tahun 1999 tentang label dan iklan pangan menyebutkan label dengan setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada atau merupakan bagian kemasan pangan.¹⁵ Dengan demikian label pangan sekurang-kurangnya memuat keterangan:

1. Nama produk
2. Daftar bahan yang digunakan
3. Berat bersih atau isi bersih
4. Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau perusahaan yang memasukkan pangan ke dalam wilayah Indonesia.
5. Tanggal, bulan dan tahun kedaluarsa.

Dengan adanya pencantuman label halal, konsumen lebih merasa aman dalam mengkonsumsi dan menggunakan produk atau makanan tersebut. Selain itu, konsumen juga mendapatkan jaminan bahwa produk tersebut tidak mengandung sesuatu yang tidak halal dan diproduksi dengan cara yang halal dan beretika. Sedangkan bagi produsen, pencantuman label halal dapat membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk

¹⁴ Tengku Putri Lindung Bulan "Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Sosis di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang" *Jurnal*, h.432

¹⁵ *Ibid*

tersebut. Produk yang bersifkat halal memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk yang tidak mencantumkan label tersebut.¹⁶

f. Proses Labelisasi Halal

Untuk mendapatkan label halal suatu perusahaan harus melewati beberapa proses terlebih dahulu. Di Indonesia proses ini dilakukan oleh lembaga pengajian pangan obat-obatan dan kosmetik Majelis Ulama Indonesia atau yang sering disebut dengan LPPOM MUI.¹⁷ Untuk mendapatkan label halal suatu perusahaan harus mengikuti ketentuan yang dibuat oleh LPPOM MUI antara lain:

1. Sebelum mengajukan sertifikat halal, produsen terlebih dahulu harus mempersiapkan sistem jaminan Halal.
2. Berkewajiban mengangkat seorang atau tim Auditor Halal Internal (AHI) yang bertanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan produksi halal.
3. Berkewajiban menandatangani kesediaan untuk diinspeksi secara mendadak tanpa pemberitahuan sebelum oleh LPPOM MUI.
4. Membuat laporan secara berkala selama 6 bulan tentang pelaksanaan sistem jaminan Halal. Setelah semuanya telah dipenuhi, maka produsen dapat melanjutkan ke proses prosedur sertifikat halal.

Adapun prosedur yang harus dijalani sebagai berikut:

- a. Pertama produsen harus mendaftarkan ke sekretariat LPPOM MUI
- b. Setiap produsen yang mengajukan permohonan sertifikat harus mengisi barang yang telah disediakan. Barang tersebut berisi tentang informasi data perusahaan, jenis serta nama produk dan juga bahan-bahan yang digunakan.
- c. Barang yang telah diisi dikembalikan ke sekretariat LPPOM MUI untuk diperiksa kelengkapannya, dan bila masih ada yang kurang perusahaan harus melengkapinya.

¹⁶ *Ibid*, Jurnal Rika Salviyah Sari h.10

¹⁷ "Aldy Pratama Simatupang, Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen (studi pada Pizza Hut kota Medan)" *Jurnal*, h.9

- d. LPPOM MUI akan memberitahu mengenai jadwal audit. Pada saat Tim Auditor melakukan pemeriksaan, perusahaan harus dalam keadaan memproduksi produk yang disertifikasi.
- e. Hasil audit dan hasil laboratorium dievaluasi dalam rapat auditor LPPOM MUI, jika hasil audit belum memenuhi persyaratan maka akan diberitahukan kepada perusahaan melalui audit memorandu. Jika telah memenuhi persyaratan, auditor akan membuat laporan hasil audit guna diajukan pada sidang komisi fatwa MUI untuk diputuskan status halal.
- f. Laporan hasil audit akan disampaikan oleh pengurus LPPOM MUI dalam sidang fatwa MuI pada waktu yang telah ditentukan.
- g. Sidang komisi fatwa MuI dapat menolak laporan hasil audit jika dianggap belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, dan hasilnya kan disampaikan kepada produsen pemohon sertifikasi halal.
- h. Sertifikat halal dikeluarkan oleh MUI setelah ditetapkan status kehalalannya oleh komisi fatwa MUI.
- i. Sertifikat halal berlaku selama dua tahun sejak tanggal penetapan fatwa.
- j. Tiga bulan sebelum masa berlaku sertifikat halal berakhir, produsen harus mengajukan perpanjangan sertifikat halal sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan oleh LPPOM MUI.

2. Minat Beli

a. Pengertian Minat Beli

Minat beli (*purchase intention*) adalah sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk serta banyaknya unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu, Minat beli merupakan keinginan seseorang untuk membeli produk akibat pengaruh eksternal maupun internal.¹⁸

¹⁸ Cetakan buku “Essence: *Jurnal Seni.Desain.Komunikasi.Penelitian muda*” h.31

Menurut Bilson, Simamora Minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, individu yang berminat terhadap suatu objek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut.¹⁹ Sedangkan pembelian adalah keadaan dimana individu memutuskan untuk melakukan transaksi berdasarkan pada evaluasi dan pengalaman sebelumnya. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan, merekomendasikan, memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.²⁰

Menurut Mowen minat beli merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.²¹

Minat beli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada waktu tertentu menurut Sutisna dan Pawitra. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa minat beli merupakan instruksi diri konsumen untuk melakukan pembelian atas suatu produk, melakukan perencanaan, mengambil tindakan-tindakan yang relevan seperti mengusulkan, merekomendasikan, memilih, dan akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan pembelian.

Kotler menyatakan bahwa minat beli konsumen merupakan tindakan-tindakan dan hubungan sosial yang dilakukan oleh konsumen perorangan, kelompok maupun organisasi untuk menilai, memperoleh, dan menggunakan barang-barang melalui proses pertukaran atau pembelian yang diawali dengan proses pengambilan keputusan yang menentukan tindakan-tindakan tersebut.

¹⁹ *Ibid*, Aldy Pratama Simatupang. *Jurnal*, h.12

²⁰ *Ibid*

²¹ *Ibid*

Menurut Effendy minat adalah kelanjutan perhatian yang merupakan titik tolak kelanjutan timbulnya hasrat untuk melakukan kegiatan yang diharapkan, minat muncul karena adanya stimulus motif yang menimbulkan motivasi. Motif adalah kondisi seseorang yang mendorong untuk mencari sesuat keputusan atau mencapai tujuan. Sedangkan motivasi adalah kegiatan yang memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil tindakan yang dikehendaki.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dalam individu yang mampu mengarahkan perhatiannya terhadap objek tertentu yang mampu mendorong seseorang untuk cenderung mencari objek yang disenangi.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli

Swasha dan irwan mengemukakan factor-faktor yang mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, kegagalan biasanya menghilangkan minat.²² Tidak ada pembelian yang terjadi jika konsumen tidak pernah menyadari kebutuhan dan keinginannya, Pengenalan masalah terjadi ketika konsumen melihat adanya perbedaan yang signifikan antara apa yang dia miliki dengan apa yang dia butuhkan.²³ Berdasarkan pengenalannya akan masalah selanjutnya konsumen mencari atau mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang produk yang dia inginkan.²⁴

Terdapat dua sumber informasi yang digunakan ketika menilai suatu kebutuhan fisik, yaitu persepsi individual dari tampilan fisik dan sumber informasi luar seperti persepsi konsumen lain.²⁵ Selanjutnya informasi-informasi yang diperoleh digabungkan dengan informasi yang telah dimiliki sebelumnya, Semua input berupa informasi tersebut membawa konsumen pada tahap dimana dia mengevaluasi setiap pilihan dan mendapat keputusan

²² *Ibid*, h.13

²³ *Ibid*

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*, h.14

terbaik yang memuaskan dari perspektif dia sendiri.²⁶ Tahapan terakhir ada tahap dimana konsumen memutuskan untuk membeli atau tidak produk tersebut.

c. Indikator Minat Beli

Indikator minat beli adalah bagian yang mendasari terjadinya Minat Beli. Menurut Schiffman, L.G. dan Kanuk, L.L. komponen-komponen minat beli adalah sebagai berikut:²⁷

- a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk
Perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.
- b. Mempertimbangkan untuk membeli
Minat mempertimbangkan untuk membeli suatu produk.
- c. Tertarik untuk mencoba
Perilaku seseorang yang minat untuk membeli suatu produk.
- d. Ingin mengetahui produk
Perilaku seseorang yang ingin mengetahui produk kepada orang lain.
- e. Ingin memiliki produk
Perilaku seseorang yang ingin memiliki produk utama pada produk tersebut.

B. Penelitian yang relevan

1. Safridah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Labelisasi Halal Produk Mie Instan Indomie Terhadap Minat Beli (studi kasus terhadap minat beli pada ibu rumah tangga dikelurahan Tembung) Kecamatan Medan Tembung Kota Medan”. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung yang terdiri dari 6 lingkungan dengan jumlah populasi keseluruhannya sebesar 8.496 orang, yang terdiri dari 1639 kepala keluarga. Pengambilan sample yang ditetapkan 94 orang didapat dengan menggunakan rumus Taro Yamane.

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid*

Maka dipilih jumlah sample dari tiap lingkungan yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Dari penelitiannya diketahui bahwa diperoleh hasil koefisien (r) sebesar 0,542. Nilai hitung sebesar 6,185 dan nilai tabel sebesar 1,98. Hal ini berarti harga hitung > tabel, maka hubungan diterima, artinya “terdapat hubungan antara labelisasi halal produk mie instan terhadap minat beli ibu rumah tangga di kelurahan Tembung Kecamatan Medan Tembung Kota Medan”.

2. Ramadhan Rangkuti , mahasiswa Universitas Sumatera Utara dengan skripsi berjudul “pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian produk Makanan dalam Kemasan (snack merek Chitato) studi pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa labelisasi halal berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan 0,000 akan tetapi memiliki kontribusi yang kecil karena menghasilkan nilai R square 0,221 atau 22,1%.
3. Ranu Nugraha, mahasiswa universitas Brawijaya Malang dengan penelitian berjudul “pengaruh labelisasi Halal terhadap Minat Beli Konsumen (survei pada Mahasiswa Muslim Kosumen Mie Samyang berlogo Halal Korean Muslim Federation Di Kota Malang)”. Penelitian yang dilakukan dikota malang ini dengan sample yaitu mahasiswa muslim malang dengan sample 116 orang responden dan merupakan konsumen yang pernah mengkonsumsi mie Samyang dengan label halal. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa variabel labelisasi halal berpengaruh signifikan terhadap minat beli. Namun pengaruh yang diberikan hanya sebesar 13,3 %, hasil tersebut diperoleh dari nilai R SQUARE.
4. Rikka Cahyati, mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dengan skripsi berjudul “ pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Luwak White Coffe pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda”. Lokasi penelitian ini terletak di Universitas 17 Agustus 1945 samarinda dengan populasi yaitu mahasiswa

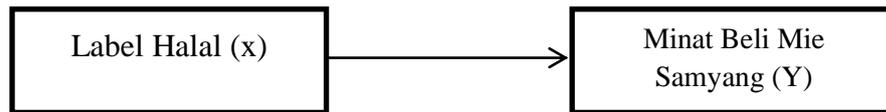
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda dan sample yang berjumlah 90 orang yang mengkonsumsi Luwak White Coffee dengan menggunakan metode sampling kebetulan (*sampling aksidental*). Hasil dari penelitian ini diketahui nilai uji parsial, (*t* hitung) variabel pencantuman label halal (X) sebesar 6,468 nilai koefisien (B) sebesar 0,511, dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat pengaruh signifikan antara variabel pencantuman label halal (X) terhadap minat beli terhadap luwak *white coffe* (Y)

5. Mahwiyah, Mahasiwa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul skripsi” Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian konsumen (Studi pada Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta)”. Lokasi penelitian yaitu UIN Jakarta dengan populasi yaitu dosen tetap Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta yang berjumlah 103 orang, dan sampelnya yaitu dosen tetap Fakultas Sayariah dan Hukum UIN Jakarta yang masih aktif selama penelitian ini berlangsung. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa labelisasi halal berpengaruh secara signifikan sebesar 54.7%, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sedang antara labelisasi halal terhadap keputusan pembelian konsumen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjust R Square*) sebesar 0.327 atau 32,7% variabel keputusan pembelian konsumen dalam membeli produk halal dijelaskan oleh variabel label halal, sedangkan sisanya (67,3%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

C. Kerangka berfikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pencantuman label halal terhadap minat beli mie Samyang. Kerangka penelitian ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dibahas.²⁸ Adapun kerangka konseptual yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu:

²⁸ *Jurnal*, Rika Salviyah Sari, h.15



Gambar 2.3

Kerangka Konseptual Penelitian

1. Indikator Label Halal (X)
 - a) Pengetahuan
 - b) Kepercayaan
 - c) Penilaian terhadap labelisasi halal
2. Indikator Minat Beli Mie Samyang (Y)
 - a) Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk
 - b) Mempertimbangkan untuk membeli
 - c) Tertarik untuk mencoba
 - d) Ingin mengetahui produk
 - e) Ingin memiliki produk

D. Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat di uji secara empiris good dan scates. ²⁹Nazir menjelaskan bahwa hipotesis merupakan sebuah taksiran atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta tentang kondisi yang diteliti.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: variabel Label Halal (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat beli konsumen (Y)

²⁹ *Ibid*, h.20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses ilmiah dalam menganalisis data yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai suatu tujuan-tujuan tertentu. Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk memperoleh suatu data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya akan dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah yang akan terjadi.³⁰

Bentuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data digunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong sebagai penelitian asosiatif atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui sebab akibat. Data dalam penelitian ini didapat dari kuisioner yang disebar ke seluruh responden yang memiliki kriteria khusus yang kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian penulis adalah pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu Jurusan Manajemen Bisnis Syari'ah yang berlokasi di Jl.Kapten Mucthar Basri No.3,Glugur Darat II, Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara

³⁰ Joenaidi Efendi dan Johnny Ibrahim, *metode penelitian hukum normative dan empiris* (Depok: Prenadamedia Group,2018), h.3

³¹ *Jurnal Rika Salviyah Sari*, h.18

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2018 sampai dengan bulan April 2019. Digambarkan pada table dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian Kegiatan

Keterangan	Bulan dan Minggu																							
	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																					
Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
Seminar Proposal													■	■										
Pengumpulan Data													■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
Sidang Skripsi																					■	■	■	■

C. Populasi, Sample dan Teknik Penarikan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Penelitian ini menetapkan target populasi pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019 yang mengkonsumsi Mie Samyang yang jumlahnya 1,466.

³² Sugiyono, *Metode penelitian pen didikan* : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117

2. Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. banyaknya penikmat Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu. Dan keterbatasan penulis maka sampel dalam penelitian ini yang akan diambil adalah seluruh mahasiswa putra putri tahun 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, 2018/2019. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus solvin.³³

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n =Ukuran Sampel

N =Ukuran populasi

e =Kelonggaran ketidak telitian krena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditelolir atau diinginkan 10% atau 0,10.

Dengan rumus diatas diperoleh jumlah sampel

$$n = \frac{1.466}{1+1.466 (0,10)^2} = 94\text{orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu, yang mengkonsumsi Mie Samyang.

³³ Azuar Juliandi & Irfan, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka media perintis, 2014). h. 59

Tabel 3.2
Fakultas Agama Islam
Data Aktif Mahasiswa TA.2018/2019

No	Program Studi	Stambuk	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Total
1.	Perbankan Syariah	III Ps AI Pagi (2015)	49	
		III Ps BI Pagi (2015)	44	
		III Ps A2 Sore (2015)	30	
		I Ps BI Pagi (2016)	40	
		I Ps BI Pagi (2016)	40	
		I Ps CI Pagi (2016)	38	
		I Ps A2 Sore (2016)	14	
		I Ps AI Pagi (2017)	36	
		I Ps BI Pagi (2017)	41	
		I Ps CI Pagi (2017)	26	
		I Ps CI Pagi (2017)	15	
		I Ps AI Pagi (2018)	38	
		I Ps BI Pagi (2018)	43	
		I Ps A2 Sore (2018)	11	
		I Ps ZI Pagi (2018)	6	503

No	Program Studi	Stambuk	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Total
2.	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	VII Pgra B2 Sore 2013	31	
		VII Pgra A2 Sore 2013	12	
		V Pgra B2 Sore 2014	14	
		V Pgra A2 Sore 2014	19	
		III Pgra B2 Sore 2015	17	
		III Pgra A2 Sore 2015	20	
		I Pgra B2 Sore 2016	15	
		I Pgra A2 Sore 2016	15	
		I Pgra A2 Sore 2017	10	
		I Piuad AI (Pagi) 2018	9	
		I Piaud A2 (Sore) 2018	8	170

No	Program Studi	Stambuk	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Total
3.	PAI	III Pai AI Pagi (2015)	48	
		III Pai A2 Sore (2015)	24	
		I Pai AI Pagi (2016)	35	
		I Pai BI Pagi (2016)	34	
		I Pai A2 Sore (2016)	11	
		I Pai AI Pagi (2017)	43	
		I Pai BI Pagi (2017)	42	
		I Pai CI Pagi	44	
		I Pai A2 Sore (2017)	14	
		I Pai AI Pagi (2018)	41	
		I Pai BI Pagi (2014)	40	
		I Pai CI Pagi (2014)	44	
		I Pai DI Pagi (2018)	39	
		I Pai A2 Sore (2018)	18	477

No	Program Studi	Stambuk	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Total
4.	MBS	III Bms Pagi (2015)	45	
		III Bms Sore (2015)	16	
		I Bms Pagi (2016)	37	
		I Bms Sore (2016)	11	
		I Bms Pagi (2017)	49	
		I Bms Sore (2017)	17	
		I Bms AI Pagi (2018)	42	
		I Mbs B1 Pagi (2018)	41	
		I Mbs CI Pagi (2018)	42	
		I Mbs A2 Sore (2018)	16	316

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau *independence* adalah sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat biasanya di konotasikan dengan simbol X, variabel bebas juga merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable* adalah factor utama yang ingin dijelaskan atau di prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa variabel lain, variabel ini biasa

dikonotasikan dengan simbol Y^{34} . variabel bebas pada penelitian ini adalah label halal sedangkan untuk variabel terikatnya adalah minat beli.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Label halal

Label halal merupakan unsur yang sangat penting dalam penelitian ini. Labelisasi halal merupakan pencantuman pernyataan halal pada kemasan suatu produk yang bertujuan agar masyarakat muslim mengetahui bahwa produk tersebut berstatus halal.

2. Minat Beli

Minat beli (*purchase intention*) adalah kecenderungan konsumen untuk membeli sesuatu atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan membeli dan diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian. Diukur dengan pernyataan ingin membeli-tidak membeli, akan membeli-tidak akan membeli, akan melakukan membeli ulang-tidak akan melakukan membeli ulang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terkait dengan judul yang ingin diteliti penulisan dan digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.³⁵ pada metode ini, pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuisisioner, lalu disebarkan kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang digunakan harus benar-benar mewakili apa yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan.³⁶ perlu diperhatikan hal-hal berikut:

³⁴ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (Jakarta: kencana 2017), h. 49

³⁵ “Buku sosiologi jilid 3” h.130

³⁶ *Ibid*

- a. Ada baiknya pelajari kuesioner yang sudah ada dan relevan dengan topic penelitian
- b. Masalah-masalah konsep dan pengukuran, dapat dipecahkan dengan berkonsultasi dengan pakar
- c. Untuk lebih memahami tentang fenomena dan perubahan

Dalam penyusunan kuesioner ini penulis menggunakan *skala likert* dengan bentuk *checklist* (√) dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) opsi yaitu:

Tabel 3.3
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Dokumentasi

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBS) dokumentasi adalah suatu surat yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai suatu bukti keterangan. Dokumentasi juga merupakan sebuah hasil rekaman yang dapat memberikan informasi tentang suatu hal. Dokumentasi juga bisa dikatakan sebagai suatu serangkaian kegiatan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi, yang berkenaan dengan pembuatan suatu keterangan dokumen sebagai bentuk barang bukti.³⁷

³⁷ Nunus Supardi, *pedoman teknis fotografi benda cagar budaya* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2002), h.3

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengambil data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur suatu nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.³⁸ Prosedur pengembangan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses uji coba

Sebelum sebuah kuesioner/angket benar-benar dibagikan kepada responden dengan sampel besar yang telah ditentukan, hendaknya diuji cobaterlebih dahulu kepada beberapa sampel yang kecil. Hal ini memiliki tujuan untuk memperbaiki angket jika ternyata item atau indikator pernyataan yang disusun tidak dapat mengukur perilaku yang ingin diukur atau tidak konsisten.³⁹

2. Analisis butir tes

Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan untuk menganalisis tingkat kebaikanbutir-butir soal yang terdapat dalam suatu tes sehingga informasi yang dihasilkan dapat kita pergunakan untuk memperbaiki butir soal dan tes tersebut. Analisis butir soal digunakan untuk mengetahui dukungan dari suatu item soal terhadap skor total suatu tes.⁴⁰

3. Uji Kesahihan

Uji Kesahihan atau validitas adalah suatu skala dimana kesimpulan yang telah dibuat berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna dan berguna.⁴¹ Validitas adalah konsep situasi-khusus: validitas dinilai berdasarkan pada tujuan, populasi, dan karakteristik lingkungan dimana pengukuran dilakukan. Sehingga hasil tes dapat valid dalam satu situasi dan invalid dalam situasi yang lain.⁴² Oleh karena itu, untuk menjamin pihak lain bahwa prosedur yang digunakan mempunyai validitas dalam

³⁸ Muchson, *metode Riset Akutansi* (Jakarta: Guepedia, 2012), h. 96

³⁹ Asep Saepul Hamdi E Bahrudin, *metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), h.66

⁴⁰ M Zain, *Evaluasi pembelajaran bahasa inggris* (Jakarta: kencana,2016), h.45

⁴¹ Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan,(oleh Asep Saepul Hamdi, E. Bahruddin) h.66

⁴² *Ibid*

kaitannya dengan masalah penelitian, subjek, dan latar belakang masalah, investigator berkewajiban untuk menggambarkan validitas berkenaan dengan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴³ Pengujian validitas merupakan suatu kepaastian dari sebuah tes, instrument atau pernyataan untuk memberikan hasil yang benar.

4. Uji Keterandalan

Uji keterandalan reabilitas adalah instrument yang digunakan dalam riset. Instrument riset yang terandal akan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.⁴⁴ Tersedia berbagai metode uji reliabilitas yang secara umum dibedakan untuk jumlah butir ganjil atau genap.⁴⁵ Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur suatu gejala yang sama. Reabilitas juga merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam sebuah angket.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁶ Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan teknik kolerasi *product moment*. Teknik ini dikembangkan oleh karl person dan sering kali disebut teknik kolerasi pearson.

$$xy = \frac{n(\sum xiyi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{[n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n \cdot \sum yi^2 - (\sum yi)^2]}}$$

⁴³ *Ibid* h.67

⁴⁴ *Strategi Menaklukkan Pasar Melalui Riset Ekuisitas dan Perilaku Merk*, h. 13

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, h. 76

Keterangan:

n = Banyaknya pasangan pengamatan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum X^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum Y^2)$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali x dan y

Kriteria pengujian Validitas Instrumen :

- a. Jika sig 2 tailed $< \alpha$ 0,05 maka butir instrumen tersebut valid
- b. Jika sig 2 tailed $> \alpha$ 0,05 maka butir instrumen tersebut tidak valid dan harus dihilangkan.

Untuk mengetahui kelayakan dan tingkat kepercayaan instrument dari angket/questioner yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan uji validitas dan realibilitas yaitu untuk penelitian cukup layak digunakan dan dapat dipercaya sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan ukurnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Rumus *Cronbach Alpha*.⁴⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu :

⁴⁷ Azuar Juliandi, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 86

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu melalui pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak melenceng kekiri atau kekanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data sepanjang garis diagonal.

b. Uji Multikolonieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat/ tinggi diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah tolerance $< 0,10$ sama dengan VIF > 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik- titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Atau homoskedastisitas.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data didalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah bahwa peneliti menguji teori dengan menggunakan model konseptual. Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah mengembangkan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena yang sedang diselidiki oleh penelitian.⁴⁸ Metode kuantitatif juga merupakan suatu metode *survey* dan eksperimen.⁴⁹ Pengambilan kesimpulan dari data yang diperoleh, nantinya akan dilakukan dengan pengguna *software* SPSS.⁵⁰ Analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah:

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y	= Variabel terikat (Label Halal)
a	= Konstanta
b	= Besaran koefisien Regresi
X	= Variabel bebas (Minat Beli)
e	= Standart Error

a. Uji t (uji persial)

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package For Social*

⁴⁸ Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian BidangnManajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: kencana, 2015), h.109

⁴⁹ Fakhry Zamzam, *model penelitian kuantitatif berbasis Sem-Amos* (yogyakarta: Budi Utama, 2012), h.5

⁵⁰ *Ibid*

Sciences. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signficane level tarafnya nyata 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Dimana:
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = Korelasi xy

n = Jumlah sampel

t = t hitung

b. Koefisien Determinasi (D)

Untuk menguji koefisien determinasi (D) yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan X dan variabel Y adalah:

$$d = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah dari Mie Samyang

Didirikan pada tahun 1961, dengan produk utama, ramyon mie instan, diproduksi sejak berdirinya perusahaan, Samyang foods co, ltd setelah mengikuti kebijakan manajemen yang terdiversifikasi dan menjadi salah satu pembuatan makanan umum terkemuka di korea

Mie Korea yang super pedas atau yang lebih dikenal dengan mie Samyang merupakan mie instan yang diproduksi dari Negara Korea Selatan. Mie ini memiliki rasa yang begitu terkenal pedasnya dan banyak yang ingin terus mencoba mie Samyang ini. Rasa pedas yang sangat begitu pedas ini membuat para pencoba nya pun terus-terusan untuk mengkonsumsinya, selain rasa pedas yang khas yang dimiliki mie Samyang ini, porsi yang dua kali lipat dari mie instan biasanya pun menjadi kepuasan tersendiri bagi pengonsumsinya.

Mie Samyang ini memiliki dua rasa yaitu Hot Spicy Chesse. Rasa mie Samyang Chesse ini belum banyak beredar dan masih jarang ditemukan, mie Samyang biasanya dapat ditemukan di Indomaret, Alfamart, Foodhall dan lain-lain. Mie Samyang pun ketika dikirim ke Indonesia diberi label halal, namun masih terdapat mie Samyang yang tidak ada label halalnya. Hal itupun tidak membuat para penyukanya tidak membeli atau mengkonsumsi mie Samyang. Banyak orang yang gemar mengonsumsi mie Samyang membuat para penjualnya pun mengambil untung. Mie Samyang yang berbentuk kemasan maupun cup ini bisa dijual pada kisaran harga 15 ribu sampai 22 ribu. Tak hanya untuk diperjualkan mie Samyang ini pun dijadikan sebuah ajang perlombaan dimana yang cepat menghabiskan duluan dialah pemenangnya. Hal ini pun membuat mie Samyang terus menjadi mie instan favorite dikalangan lingkungan masyarakat.⁵¹

⁵¹ Faradillah lubis, *pengaruh labelisasi halal dan harga terhadap keputusan pembelian mie Samyang pada masyarakat kota Palembang*, skripsi, Palembang: fakultas ekonomi dan bisnis islam.2017.h 57.

2. Produk Mie Samyang

Gambar Mie Samyang



Gambar 4.1
Sumber:PT. Korinus

3. Visi dan Misi PT. Korinus

Adapun Visi Mie Samyang adalah sebagai berikut:⁵²

- a. Keunggulan dalam cita rasa atau rasa yang terbaik atau perusahaan yang luar biasa.

Samyang Foods, inc. bertujuan untuk memiliki rasa yang terbaik dan membuat hidup menjadi lebih indah

Adapun Misi Mie Samyang adalah sebagai berikut:

- a. Penciptaan Ulang

Bisnis yang baru dan kreatif dalam pengembangan produk

- b. Revitalisasi

Semangat dan tantangan dalam pekerjaan membentuk budaya berorganisasi

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin

Deskripsi Karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Dalam hal ini penelitian sebanyak 94 orang Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu, yang berusia 17 tahun sampai 25 tahun yang mengkonsumsi Mie Samyang. Berdasarkan tabel dibawah ini presentase responden yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sebanyak 94 orang dengan presentase sebesar 100,0%

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

No	jenis Kelamin	jumlah	presentase(%)
1	Perempuan	78	83,0%
2	laki-laki	16	17,0%
	jumlah	94	100,0%

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan adalah berjumlah 78 orang, itu menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada laki-laki.

⁵² <https://www.samyangfood.co.kr/eng/information/company/index.do> (diakses pada 05/10/2017)

Tabel 4.2

Usia		
Usia	Jumlah	persentase
17-20	40	42,6%
21-24	54	57,4%
Total	94	100,0%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling dominan adalah usia 21-25 tahun yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar (54,0), usia responden ini menunjukkan bahwa sebagian besr responden berada pada usia yang produktif

C. Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebarakan. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Dibawah ini aan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebarkan kepada responden.

1. Deskripsi hasil analisis presentase jawaban responden tentang variabel label halal.

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel Label halal

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	77	81,9	17	18,1	0	0	0	0	0	0	94	100

2	44	46,8	43	45,7	6	6,4	0	0	1	1,1	94	100
3	34	36,2	52	55,3	8	8,5	0	0	0	0	94	100
4	38	40,4	50	53,2	5	5,3	1	1,1	0	0	94	100
5	34	36,2	53	56,4	7	7,4	0	0	0	0	94	100
6	35	37,2	54	57,4	4	4,3	1	1,1	0	0	94	100
7	46	48,9	46	48,9	2	2,1	0	0	0	0	94	100
8	1	1,1	53	56,4	7	7,4	1	1,1	0	0	94	100
9	35	37,2	45	47,9	12	12,8	2	2,1	0	0	94	100
10	44	46,8	49	52,1	1	1,1	0	0	0	0	94	100
11	45	47,9	44	46,8	4	4,3	1	1,1	0	0	94	100
12	35	37,2	52	55,3	7	7,4	0	0	0	0	94	100
13	34	36,2	40	42,6	15	16,0	2	2,1	2	2,1	94	100
14	50	53,2	39	41,5	5	5,3	0	0	0	0	94	100
15	42	44,7	47	50,0	5	5,3	0	0	0	0	94	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pertanyaan variabel Label Halal, yaitu:

- a. Untuk item pertanyaan ke 1(P1) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 77% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).
- b. Untuk item pertanyaan ke 2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 44% (sangat setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju).
- c. Untuk item pertanyaan ke 3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 52% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju, dan sangat tidak setuju).
- d. Untuk item pertanyaan ke 4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 50% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- e. Untuk item pertanyaan ke 5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 53% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- f. Untuk item pertanyaan ke 6 (P6) menunjukkan frekuensi tertinggi sebesar 54% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).

1	34	36,2	46	48,9	12	12,8	1	1,1	1	1,1	94	100
2	26	27,7	50	53,2	14	14,9	4	4,3	0	0	94	100
3	20	21,3	55	58,5	8	8,5	7	7,4	4	4,3	94	100
4	40	42,6	52	55,3	1	1,1	1	1,1	0	0	94	100
5	26	27,7	60	63,8	7	7,4	0	0	1	1,1	94	100
6	33	35,1	49	52,1	9	9,6	2	2,1	0	0	94	100
7	41	43,6	51	54,3	2	2,1	0	0	0	0	94	100
8	38	40,4	50	53,2	6	6,4	0	0	0	0	94	100
9	30	31,9	56	59,6	5	5,3	2	2,1	0	0	94	100
10	34	36,2	50	53,2	9	9,6	1	1,1	0	0	94	100
11	32	32,0	51	54,3	9	9,6	1	1,1	1	1,1	94	100
12	33	35,1	51	54,3	8	8,5	1	1,1	0	0	94	100
13	36	38,3	50	53,2	6	6,4	2	2,1	0	0	94	100
14	34	36,2	50	53,2	6	6,4	2	2,1	2	2,1	94	100
15	37	39,4	46	48,9	5	5,3	2	2,1	4	4,3	94	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pertanyaan variabel Minat Beli, yaitu:

- a. Untuk item pertanyaan ke 1 (P1) menunjukkan frekuensi tertinggi 46% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sama-sama sebesar 1% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- b. Untuk item pertanyaan ke 2 (P2) menunjukkan frekuensi tertinggi 50% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- c. Untuk item pertanyaan ke 3 (P3) menunjukkan frekuensi tertinggi 55% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 4% (sangat tidak setuju).
- d. Untuk item pertanyaan ke 4 (P4) menunjukkan frekuensi tertinggi 52% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- e. Untuk item pertanyaan ke 5 (P5) menunjukkan frekuensi tertinggi 60% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju).
- f. Untuk item pertanyaan ke 6 (P6) menunjukkan frekuensi tertinggi 49% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).

- g. Untuk item pertanyaan ke 7 (P7) menunjukkan frekuensi tertinggi 51% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- h. Untuk item pertanyaan ke 8 (P8) menunjukkan frekuensi tertinggi 50% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- i. Untuk item pertanyaan ke 9 (P9) menunjukkan frekuensi tertinggi 56% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- j. Untuk item pertanyaan ke 10 (P10) menunjukkan frekuensi tertinggi 50% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- k. Untuk item pertanyaan ke 11 (P11) menunjukkan frekuensi tertinggi 51% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sama-sama sebesar 1% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- l. Untuk item pertanyaan ke 12 (P12) menunjukkan frekuensi tertinggi 51% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- m. Untuk item pertanyaan ke 13 (P13) menunjukkan frekuensi tertinggi 50% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 0% (sangat tidak setuju).
- n. Untuk item pertanyaan ke 14 (P14) menunjukkan frekuensi tertinggi 50% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sama-sama sebesar 2% (tidak setuju dan sangat tidak setuju).
- o. Untuk item pertanyaan ke 15 (P15) menunjukkan frekuensi tertinggi 46% (setuju) dan frekuensi yang paling rendah sebesar 2% (tidak setuju).

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

- a. Variabel Label Halal

Tabel 4.6
Hasil Analisis Item pertanyaan Label Halal

Item	Nilai Korelasi	probabilitas	keterangan
Item 1	0,145	0,164	Tidak Valid
Item 2	0,619	0,000<0,00	Valid
Item 3	0,787	0,000<0,00	Valid
Item 4	0,641	0,000<0,00	Valid
Item 5	0,599	0,000<0,00	Valid
Item 6	0,569	0,000<0,00	Valid
Item 7	0,520	0,000<0,00	Valid
Item 8	0,705	0,000<0,00	Valid
Item 9	0,653	0,000<0,00	Valid
Item 10	0,214	0,000<0,00	Valid
Item 11	0,608	0,000<0,00	Valid
Item 12	0,709	0,000<0,00	Valid
Item 13	0,661	0,000<0,00	Valid
Item 14	0,515	0,000<0,00	Valid
Item 15	0,373	0,000<0,00	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan data tabel diatas, dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Label Halal, item1 label halal dinyatakan tidak valid, item2, item3, item4, item5, item6, item7, item8, item 9 item 10, item11, item12, item 13 item14, item15 dinyatakan valid,.

b. Variabel Minat Beli

Tabel 4.7
Hasil Analisis Item pertanyaan Minat Beli

Item	Nilai Korelasi	probabilitas	keterangan
Item 1	0,354	0,000<0,00	Valid
Item 2	0,457	0,000<0,00	Valid
Item 3	0,608	0,000<0,00	Valid
Item 4	0,199	0,054	Tidak Valid
Item 5	0,476	0,000<0,00	Valid
Item 6	0,555	0,000<0,00	Valid
Item 7	0,190	0,67	Tidak Valid
Item 8	0,378	0,000<0,00	Valid
Item 9	0,527	0,000<0,00	Valid
Item 10	0,473	0,000<0,00	Valid
Item 11	0,541	0,000<0,00	Valid
Item 12	0,556	0,000<0,00	Valid

Item 13	0,551	0,000<0,00	Valid
Item 14	0,567	0,000<0,00	Valid
Item 15	0,505	0,000<0,00	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan data tabel diatas, dinyatakan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Minat Beli, item1, item2, item3, item5, item6, , item8, item 9 item 10, item11, item12, item14, item15 dinyatakan valid, sedangkan item 4 dan 7 dari minat beli dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	Status
Label Halal	0,856	15	Reliabel
Minat Beli	0,514	15	Reliabel

Sumber: diolah spss 16,0

Berdasarkan tabel analisis diatas diketahui bahwa Variabel Label Halal diperoleh nilai *Cronbrach,s* sebesar $0,856 > 0,6$. Variabel Minat Beli diperoleh nilai *Cronbrach,s* sebesar $0,514 > 0,6$. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbrach,s Alpha* diatas 0,6 maka dapat dikatakan instrument penelitian ini reliab.

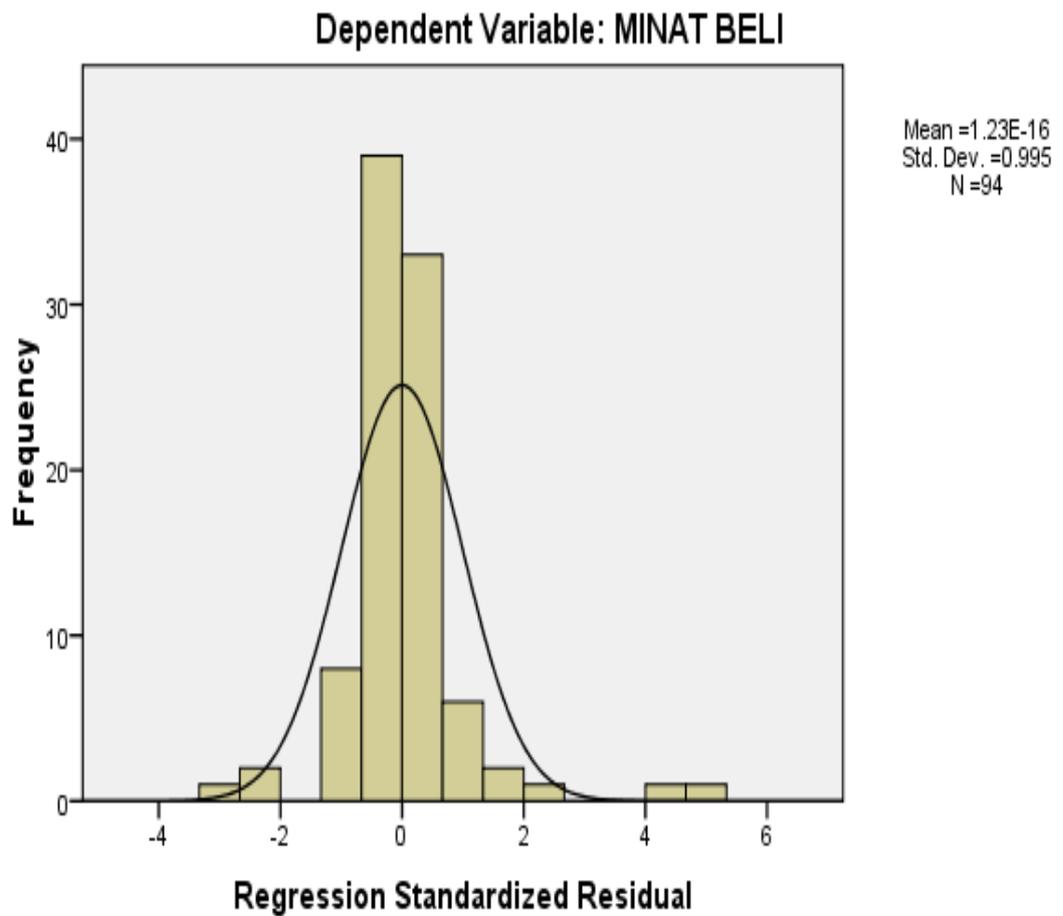
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 16.0 yang dideteksi melalui dua pendekatan grafik, yaitu analisa grafik histogram dan analisa grafik normal p-plot yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Berikut ini dua penjelasan dari grafik-grafik tersebut.

a. Grafik Histogram

Berikut ini data berdistribusi normal, seperti yang terlihat pada gambar 4.2 berikut :

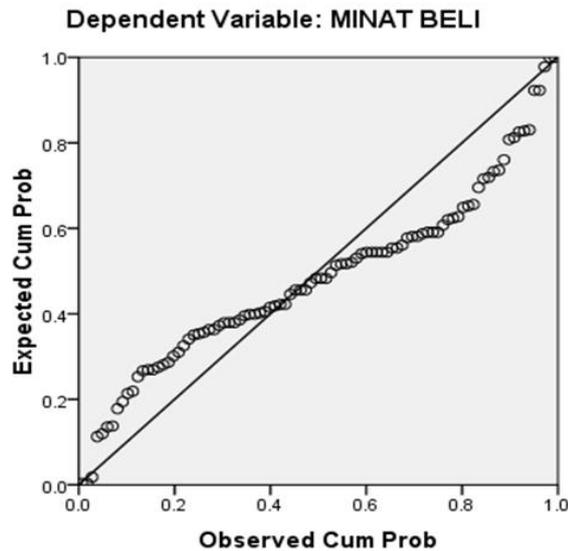


Gambar 4.2
Grafik Histogram

Berdasarkan tampilan gambar diatas, dapat dilihat bahwa dari grafik histogram yang berbentuk lonceng, grafik tersebut tidak miring kesamping kiri maupun kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal.

b. Grafik Normal P-plots.

Berikut ini dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal seperti pada gambar 4.2 berikut :



Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.3

Berdasarkan gambar diatas dapat terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal atau memenuhi uji asumsi klasik.

b. Uji Multikolonieritas

Digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat/tinggi diantara variabel independen. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas maka terjadi multikolonieritas, demikian juga sebaliknya dengan ketentuan:

1. Bila Tolerance $< 0,1$ atau sama dengan $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolonieritas yang serius.
2. Bila Tolerance $> 0,1$ atau sama dengan $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas

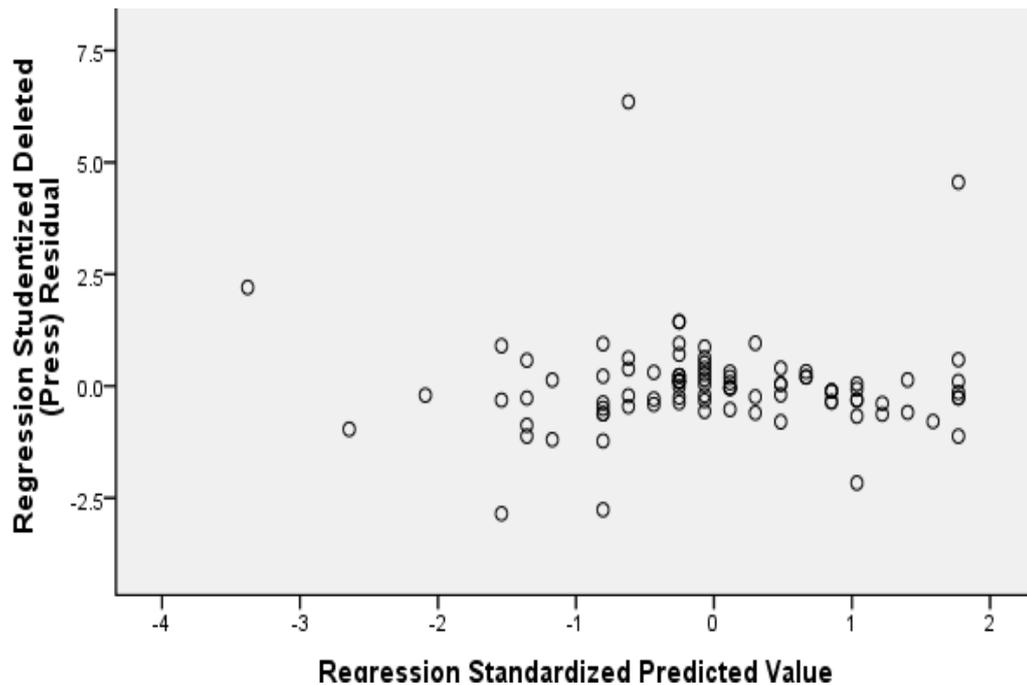
Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Label Halal	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Minat Beli			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel Label Halal (X) dan Minat Beli (Y) sama yaitu sebesar 1.000 lebih kecil dari 5. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel Label Halal yaitu 0,1.000 lebih besar 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heteroskedastitas. Heteroskedastitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak seperti heteroskedastitas. Atau homoskedastisitas.



Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah titik teratur dan tidak membentuk pola. Hala itu dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Regresi Linear Sederhana

Model regresi linier sederhana yang telah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut kemudian akan dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Tujuan anslisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients

model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	21.958	10.479		2.095	,039
Label halal	,642	,160	,387	4.022	,000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 16,0

Tabel diatas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 21.958, artinya apabila nilai variabel independen dianggap tidak mengalami perubahan. Maka kualitas pelayanan dianggap mengalami peningkatan.
- b. Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan (X) adalah 0,642 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Artinya, jika variabel Label Halal mengalami kenaikan atau ditingkatkan 1 nilai, dapat disimpulkan bahwa nilai Minat Beli akan mengalami kenaikan sebesar 0.642

a. Uji t (parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ha: variabel Label Halal (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Beli (Y).

Kriteria pengambilan minat beli dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.11
Hasil Uji t
Coefficients

model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	21.958	10.479		2.095	.039
Label halal	.642	.160	.387	4.022	.000

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: hasil olah data dengan SPSS 16,0

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut variabel Label Halal (X) menghasilkan nilai t hitung variabel Label Halal (X) adalah 4,022 dan nilai t tabel ($df=94-2$) =92 adalah 1.986

b. Koefesien Determinasi (R-Squer)

Uji koefesien Determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh tangible terhadap Minat Beli. Adapun determinasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12**Koefesien Determinasi (R-Squer)**

Modal Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.387	.150	.140	8.37410

- a. Predictors: (constant), Label Halal
- b. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber: diolah SPSS 16.0

Dari tabel diatas dapat dijelaskan $R^2 = 0,150$ yang berarti menjelaskan besarnya pengaruh tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan empathy terhadap Minat Beli adalah sebesar 1,50 % dan sisahnya dijelaskan variabel lainnya.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Label Halal terhadap Minat Beli

Berdasarkan hasil pengujian diatas , nilai t_{hitung} Label Halal adalah sebesar 4.022 dan t_{tabel} diketahui sebesar 1.986. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ Atau $4.022 > 1.986$. Dan nilai signifikasi sebesar 0,000 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial Label Halal berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu.

Artinya Label Halal sangat berpengaruh terhadap Minat Beli karena jika Minat Beli memuaskan maka konsumen akan merasa puas, semakin baik tingkat Minat Beli maka akan semakin membuat atau menarik daya minat pelanggan. Label Halal juga berpengaruh bagi perusahaan semakin tinggi tingkat Minat Beli maka semakin menguntungkan bagi pihak perusahaan Mie Samyang.

BAB V

PENUTUP

A. keSimpula

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini penulis dapat menarik kesimpulan mengenai penelitian “Pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Samyang Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu”.

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif antara labelisasi halal terhadap minat beli. Tingkat minat beli pada fakultas agama islam umsu berada pada kategori tinggi. Factor yang mendukung tingginya labelisasi halal pada mie Samyang yaitu dari indikator adanya label halal yang dapat menjadi suatu pertimbangan mahasiswa untuk membeli mie Samyang yang dianggap sudah baik.
2. Pada hasil analisis deskriptif variabel Label Halal, indikator yang paling dominan mempengaruhi minat beli produk mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu adalah terdapat pada indikator Kepercayaan, yaitu hasil dari pernyataan dalam kuesioner mayoritas responden menyatakan setuju tentang “ Saya percaya dengan produk mie Samyang karena sudah memiliki Label Halal MUI”. Pernyataan ini mendapat persentase jawaban setuju tertinggi dari keseluruhan 94 Responden yaitu sebesar 57,4 % (54 responden).
3. Pada hasil analisis deskriptif variabel Minat Beli, indikator yang paling dominan mempengaruhi Minat beli produk mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu adalah terdapat pada indikator Tertarik untuk Mencoba, yaitu hasil dari pernyataan dalam kuesioner mayoritas responden menyatakan setuju tentang “ Saya memutuskan untuk mencoba produk makanan mie Samyang karena memiliki Label Halal MUI”. Pernyataan ini mendapat persentase jawaban setuju tertinggi dari keseluruhan 94 Responden yaitu sebesar 63,8 % (60 responden).
4. Berdasarkan Uji-t (Uji) signifikan parsial), Label Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu. Hal ini berarti, pada Label Halal, H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini disebabkan Label Halal memanglah penting dalam Minat Beli Mie korea yaitu mie Samyang yang sangat heboh beberapa tahun ini karena kepopuleran drama Korea di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Labelisasi halal yang diterapkan pada produk mie Samyang perlu diperbaiki lagi berkaitan dengan letak label halal pada produk mie Samyang agar lebih diketahui oleh mahasiswa, karena selama ini label halal yang tertera pada produk mie Samyang menjadi suatu permasalahan yang mengakibatkan pro kontra antara penjual dan pembeli.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi minat beli dan label halal agar dapat lebih melengkapi penelitian ini karena masih banyak variabel bebas lainnya yang juga mempengaruhi minat beli. Sampel yang digunakan sebaiknya juga lebih banyak dibanding sampel dalam penelitian ini, dengan demikian penelitian lanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai Label Halal terhadap Minat Beli.
3. Minat beli produk mie Samyang tentunya harus mempunyai berbagai alternatif merk mie instan yang baik dalam proses promosi produk. Dalam hal ini proses tersebut dilakukan untuk menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan untuk membeli produk mie Samyang.

DAFTAR PUSTAKA

- Azuar Juliandi, *Metode penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013),
- Asep Saepul Hamdi E Bahrudin, *metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014),
- “Buku sosiologi jilid 3”
- Cetakan buku “Essence: *Jurnal Seni.Desain.Komunikasi.Penelitian muda*”
- Fakhry Zamzam, *model penelitian kuantitatif berbasis Sem-Amos* (yogyakarta: Budi Utama. 2012),
- Harmonisasi dan Sinkronisasi pengaturan Kelembagaan Sertifikat Halal Terkait Perlindungan Konsumen Muslim Indonesia, *Jurnal Susilowati Suparto*,
- Herry S.sisviosoediro, *Perizinan Praktik Usaha* (cetakan pertama, November 2008),
- <https://www.samyangfood.co.kr/eng/information/company/index.do>(diakses pada 05/10/2017)
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006,
- Joenaidi Efendi dan Johnny Ibrahim, *metode penelitian hukum normative dan empiris* (Depok: Prenadamedia Group,2018),
- Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*,(Jakarta: kencana 2017),
- M. Kholid Mawardi “ Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen (Survei Pada Mahasiswa Muslim Konsumen Mie Samyang Berlogo Halal Korean Muslim Federation Di Kota Malang) “, *Jurnal RANU* , Volume I, No 3.
- Muchson, *metode Riset Akutansi* (Jakarta: Guepedia, 2012),
- M Zain, *Evaluasi pembelajaran bahasa inggris* (Jakarta: kencana,2016),
- Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan,(oleh Asep Saepul Hamdi, E. Bahrudin)
- Nunus Supardi, *pedoman teknis fotografi benda cagar budaya* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2002),

Rika Salviyah Sari” Pengaruh Label Halal terhadap keputusan pembelian produk mie Samyang (studi pada kecamatan medan baru kelurahan padang bulan)”, *Jurnal Rika*. Volume 1.no 1.

Simatupang, Aldy Pratama, ” Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen (studi pada Pizza Hut kota Medan)”*Jurnal*,

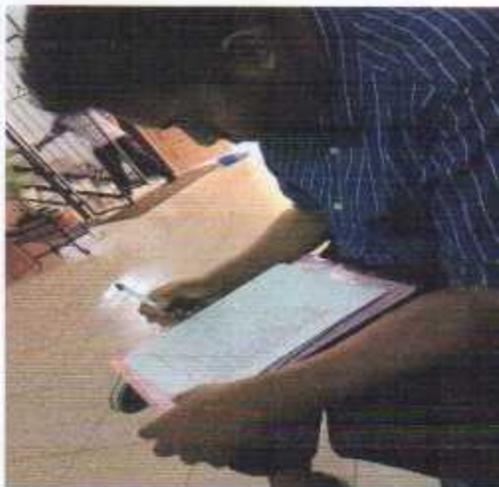
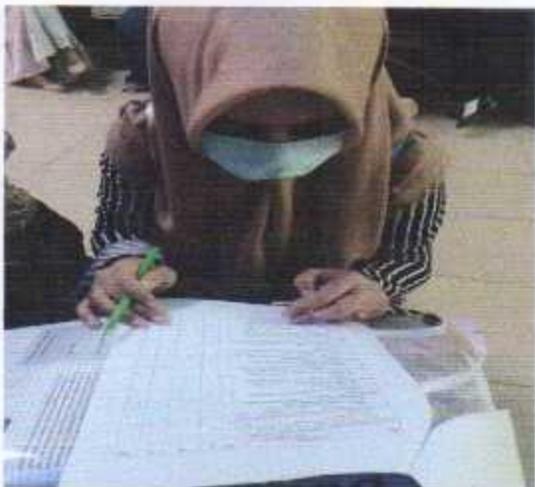
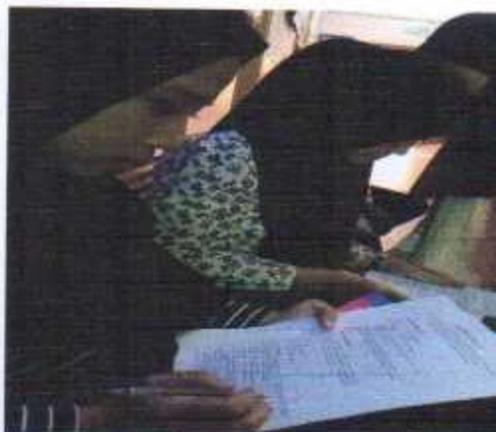
Sugiyono, *Metode penelitian pen didikan* : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2015),

Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif:Teori dan Aplikasi pada Penelitian BidangnManajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: kencana, 2015),

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
LABEL HALAL (X)						
Pengetahuan						
1.	Setiap produk makanan harus mempunyai Label Halal resmi dari MUI.					
2.	Bahan-bahan yang terdapat pada produk mie Samyang merupakan bahan-bahan yang sudah teruji kehalalannya karena terdapat Label Halal dari MUI.					
3.	Informasi Label Halal LPPOM MUI pada kemasan memperkuat bahwa Mie Samyang itu Halal.					
Kepercayaan						
4.	Saya percaya produk berlogo halal telah melalui serangkaian proses uji halal yang ketat oleh MUI.					
5.	Saya percaya peroduk mie Samyang memiliki bahan-bahan yang aman untuk dikonsumsi atau sudah teruji oleh BPOM.					
6.	Saya percaya dengan produk Mie Samyang karena sudah memiliki Label Halal MUI.					
Penilaian Terhadap Label Halal						
7.	Saya merasa Label Halal menjadi penilaian saya dalam membeli produk Mie Samyang.					
8.	Saya merasa Label Halal pada produk Mie Samyang menjamin kehalalan produk.					
9.	Saya merasa aman untuk mengonsumsi produk mie Samyang karena komposisi di dalamnya tidak membahayakan dan telah diuji oleh MUI.					
10.	Saya lebih memilih produk makanan berlabel halal dari pada produk yang tidak memiliki label halal.					
11.	Saya merasa bahwa Label Halal yang dikeluarkan MUI memberikan jaminan produk tidak berpengaruh buruk terhadap konsumennya.					
12.	Saya percaya bahawa Label Halal pada Mie Samyang cukup memberikan jaminan bahwa produk terbebas dari bahan haram.					
13.	Saya mengetahui bahwa Mie Samyang diproses sesuai syari'ah islam.					
14.	Logo halal menjadi pertimbangan saya dalam membeli produk halal.					
15.	Dengan adanya label halal yang dikeluarkan LPPOM-MUI, saya yakin bahwa bahan baku pembuatan makanan/minuman tersebut halal.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
MINAT BELI (Y)						
Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk						
1.	Saya mencari tahu kehalalan produk mie Samyang dari Label Halal yang tercantum pada kemasan.					
2.	Saya memperoleh informasi tentang Label Halal pada produk mie Samyang dari teman, keluarga, iklan dan media massa.					
Mempertimbangkan untuk Membeli						
3.	Saya akan membeli mie Samyang kalau memiliki berlogo halal.					
4.	Saya tidak akan membeli mie Samyang tanpa berlogo halal.					
Tertarik untuk Mencoba						
5.	Saya memutuskan untuk mencoba produk makanan mie Samyang karena memiliki label halal MUI.					
6.	Saya memutuskan untuk mencoba membeli produk makanan mie Samyang berlabel halal karena memenuhi syarat kehalalan syariat islam.					
Ingin mengetahui produk						
7.	saya ingin mengetahui apakah benar mie Samyang berlabel halal MUI.					
8.	Saya akan mencari tahu pengalaman teman-teman yang pernah mengkonsumsi mie Samyang.					
9.	Saya akan mencari tahu tentang harga-harga Mie Samyang.					
10.	Saya akan mencari tahu tentang macam-macam pilihan menu mie Samyang.					
Ingin memiliki produk						
11.	Saya memiliki keinginan untuk membeli kembali produk makanan mie Samyang karena telah teruji kehalalannya oleh MUI.					
12.	Saya merasa aman dan puas mengonsumsi produk makanan mie Samyang yang berlabel halal.					
13.	Saya menyadari adanya rasa ingin membeli produk mie Samyang yang berlabel halal.					
14.	Saya ingin memiliki mie Samyang yang rasa super pedas.					
15.	Saya memiliki mie Samyang sebagai prioritas pilihan utama dibandingkan mie instan lainnya.					

FOTO DOKUMENTASI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU
DALAM MENGGISI KUISIONER







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berprestasi Berkeadilan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hai : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

27 Muharam 1437 H
09 Nopember 2015 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ika Roziputri
Npm : 1501280047
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Kredit Kumulatif : 3,32
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Umsu	10-11-2015 	Amel Mardiah SP M-Si 5/11/15	27
2	Etika Komunikasi Bisnis antara Penjual dengan Pembeli Menurut Perspektif Ajaran Islam (Studi Kasus Penjual Busana di Umsu jln. Mukhtar Basri Medan)			
3	Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Membeli (Survey pada Pembeli Produk Kosmetik Temulawak di Fakultas Agama Islam Umsu)			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Ika Roziputri)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan



Unggul Prestasi & Kepercayaan

UIN Mengabdikan itself to every dimension of society and development

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ika Roziputri
 NPM : 1501280047
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Ainul Mardhiyah, SP., M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Sanyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 maret 2019	Revisi : Hasil penelitian & Pembahasan		
12 maret 2019	Revisi: Hasil penelitian & pembahas - Tehnis peletakan penulisan - Kesimpulan & Saran - Daftar Pustaka - Abstrak		

Medan, 12 maret ' 2019

Diketahui/Disetuju
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Ainul Mardhiyah, SP., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berprestasi & Terpercaya
UIN yang pertama di negeri ini yang memiliki
fasilitas dan teknologi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ika Roziputri**
 NPM : **1501280047**
 Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
 Jenjang : **S1 (Strata Satu)**
 Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd., M.Si**
 Dosen Pembimbing : **Ainul Mardhiyah, SP, M.Si**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13 Maret 2019	Ac Sidaq Meja Hujan		

Medan, 13 Maret 2019

Diketahui/Disetujui
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Ainul Mardhiyah, SP, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Dika selesaikan wajib di agar disetujui
 Nama dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ika Roziputri
 NPM : 1501280047
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Sanyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/1/2019	Revisi I. - Latar Belakang. - Identifikasi masalah. - Rumusan masalah. - Halal (Label Halal) - Populasi & Sampel		
	- Teknik penarikan sampel. - Daftar Pustaka. - Daftar Tabel, Gambar, Isi, dll.		

Medan, 14 / 1 / 2019

Diketahui/Disetujui:

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal

Ainul Mardhiyah, SP, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Cerdas Terpercaya

Dalam menjabarkan surat ini agar lebih mudah
dipahami dan tercapainya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Ika Roziputri**
 NPM : 1501280047
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Dosen Pembimbing : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Sanyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/1/2019	Revisi lanjutan : - Batasan masalah. - Rumusan & tujuan masalah - Uraian di Bab II.		
	- Sampel & Populasi - Teknik Analisa Data. - Daftar pustaka.		

Medan, 24/1/2019

Diketahui/Disetujui:

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Ainul Mardhiyah, SP, M.Si



Unggul Cerdas & Terpercaya

Wala'au jannahum aini agar diwahukan
honor dan tanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ika Roziputri
 NPM : 1501280047
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
 Dosen Pembimbing : Ainul Mardhiyah, SP, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Pencantuman Label Hala Terhadap Minat Beli Mie Sanyang Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/1/2019	Teknik pengambitan Sampel Sampel & jlh Sampelnya.		
	- Identifikasi masalah -		
31/1/2019	Acc Seminar Proposal		

Medan, 31/1/2019

Diketahui/Disetujui :
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dosen Pembimbing

Ainul Mardhiyah, SP, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya
Eksistensi kami di era digital
Nilai dan integritas

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 07 Februari 2019 M, mencrangkan bahwa :

Nama : Ika Roziputri
Npm : 1501280047
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembimbing

(Ainul Mardhiyah, SP, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembahas

(Hj. Dahrani, SE, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



(Zallani, S.PdI, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul, Cerdas & Terpercaya
 Kita merajut masa ini agar memberikan
 Nomor dan tanggungjawab

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Kamis, Tanggal 07 Februari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Ika Roziputri
 Npm : 1501280047
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pencantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Perbaiki sesuai arahan dan saran (Teori dasar)
Bab II	Tambahkan banyak teori-teori dan jurnal
Bab III	Perbaiki sesuai arahan dan bimbingan
Lainnya	banyak buku buku metapel
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Pembimbing

(Ainul Mardhiyah, SP, M.Si)

Sekretaris

(Khairunnisa, MM)

Pembahas

(Hj. Dahrani, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapitan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

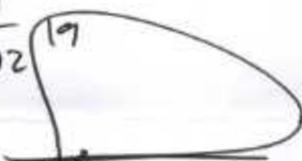
Umsu menjajaki corak tri agas pembangunan
negeri dan teragahnya

Nomor : 62./IL3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

10 J. Akhir 1440 H
15 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Dekan Fakultas Agama Islam**
Di

Tempat.

Disetujui
19
02/19

Dekan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Ika Roziputri
NPM : 1501280047
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pencantuman Label Halal terhadap Minat Beli Mie Samyang pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zulfani, S.Pd.I, MA

CC. File



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 79/IL3/UMSU-01/F/2019
Lamp :
Hal : Balasan Ijin Riset

17 J. Akhir 1440 H
19 Februari 2019 M

Kepada Yth : Biro Fakultas Agama Islam UMSU
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, menindak lanjuti surat dari Biro Fakultas Agama Islam dengan nomor surat : 62/IL3/UMSU-01/F/2019, perihal : ijin riset, maka dengan ini kami dari biro Fakultas Agama Islam UMSU memberikan ijin untuk mengadakan riset atas nama mahasiswa :

Nama : Ika Roziputri
NPM : 1501280097
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pecantuman Label Halal Terhadap Minat Beli Mie Samyang Pada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



CC. File

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ika Roziputri
NPM : 1501280047
Tempat, Tanggal Lahir : Blangkejeren, 01 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Blangkejeren GayoLues.
Nama Orangtua
a. Ayah : Abdul Kadir
b. Ibu : Siti Khaindah

B. Jenjang Pendidikan

SDMIN 1 Blangkejeren	Tamat Tahun 2009
SMP Madrasah Shanawiyah Ulumul Qur'an Langsa	Tamat Tahun 2012
SMAMadrasah Aliyah Ulumul Qur'an Langsa	Tamat Tahun 2015
S1 UMSU	Tamat Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 13 Maret 2019

Penulis

Ika Roziputri
NPM: 1501270047